

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif non eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu variabel independen (sikap) dan variabel dependen (perilaku *personal hygiene* saat menstruasi) diukur pada waktu yang sama. Yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Sunni Darussalam (Nursalam, 2015).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang berada di Jl. Tempelsari Banjeng, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini disusun dan dimulai pada bulan November 2023 dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan laporan akhir pada bulan November 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Seluruh subjek penelitian adalah populasi yang termasuk dalam benda-benda yang memiliki karakteristik (sifat) atau karakteristik yang akan diukur sebab subjek tersebut merupakan bagian yang akan diteliti atau diperiksa (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, jumlah populasinya sebanyak 40 santriwati yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX, X, XI, dan XII di Pondok Pesantren Sunni Darussalam.

## 2. Sampel Penelitian

Jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti terdiri dari sampel (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini melibatkan santriwati yang berusia 13-18 tahun.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode untuk mengumpulkan sampel secara keseluruhan (*total sampling*) digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiono (2019), sensus merupakan metode pengambilan sampel dari seluruh populasi. Ini dilakukan sebab populasi kurang dari 100, yaitu 40 santriwati yang berada di pondok pesantren.

### **D. Variabel**

Entitas atau objek penelitian yang menjadi fokus dalam suatu penelitian yaitu disebut variabel, dapat berupa abstrak maupun nyata. Sehingga mampu untuk mendapatkan pengertian tentang variabel secara umum merupakan objek yang dipilih oleh peneliti untuk menghasilkan informasi yang dapat dirangkum dalam sebuah penelitian (Siregar, 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel independen yaitu sikap, sementara variabel penelitian yang dependen yaitu perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai rekomendasi untuk beberapa sifat yang dapat dilihat, peneliti dapat melakukan observasi langsung pada subjek yang akan diperiksa dan setelah itu orang lain mampu mengulang proses ini (Winarno, 2018). Definisi tersebut dijelaskan secara rinci dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
	<b>Sikap</b>	Pendapat tentang kebersihan pribadi saat menstruasi dapat berpotensi pada risiko atau dampak negatif jika kebersihan tidak dipertahankan selama menstruasi, serta respon atau tindakan terkait informasi yang diterima.	Kuesioner	Ordinal	1. Sikap negatif = jika skor < 31,65. Mean = 31,65.  2. Sikap positif = jika skor $\geq$ 31,65. Mean = 31,65 Azwar (2011).
	<b>Perilaku personal hygiene</b>	Tindakan atau kegiatan yang dilakukan remaja putri pada saat menstruasi, seperti menjaga <i>personal hygiene</i> , termasuk menjaga kebersihan genitalia, menggunakan pembalut, dan penggunaan pakaian.	Kuesioner	Ordinal	1. Perilaku <i>personal hygiene</i> negatif = jika skor < 31,70. Mean = 31,70  2. Perilaku <i>personal hygiene</i> positif = jika skor $\geq$ 31,70. Mean = 31,70 Azwar (2011).

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Perangkat yang dipakai untuk mendapatkan informasi serta data dari responden dikenal sebagai alat atau instrument pengumpulan data, alat yang digunakan adalah kuesioner yang berupa:

#### a. Data Demografi

Terdapat data demografi yang meliputi, nama responden, usia, usia pertama menstruasi, dan lama menstruasi.

#### b. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap pada penelitian ini diadopsi dari Delzaria (2021), yang berisi 7 item pertanyaan. Pertanyaan pada kuesioner sikap ini dengan menggunakan cara ukur skala likert. Terdapat pertanyaan

*favourable* berjumlah 6 item pertanyaan dan *unfavourable* berjumlah 1 item pertanyaan.

Skor untuk pilihan jawaban pertanyaan *favourable*, yaitu:

Sangat setuju = 5

Setuju = 4

Kurang setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Sedangkan, skor untuk pilihan jawaban pertanyaan *unfavourable*, yaitu:

Sangat setuju = 1

Setuju = 2

Kurang setuju = 3

Tidak setuju = 4

Sangat tidak setuju = 5

c. Kuesioner Perilaku

Kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner perilaku yang terdiri dari 9 butir pertanyaan yang diadopsi dari Delzaria (2021), tentang perilaku *personal hygiene* dengan menggunakan cara ukur skala likert. Terdapat pertanyaan *favourable* berjumlah 6 item pertanyaan dan *unfavourable* berjumlah 3 item pertanyaan.

Skor untuk pilihan jawaban pertanyaan *favourable*, yaitu:

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

Sedangkan, skor untuk pilihan jawaban pertanyaan *unfavourable*, yaitu:

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak pernah = 4

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Pertanyaan Positif (Favourable)	Pertanyaan Negatif (Unfavourable)	Jumlah Soal
<b>Sikap</b>	1. Perawatan vulva <i>hygiene</i>	3	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	7
	2. Pengetahuan kebersihan organ reproduksi	1, 2, 4, 5, 6, 7			
<b>Jumlah</b>					7 Soal

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene*

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Pertanyaan Positif (Favourable)	Pertanyaan Negatif (Unfavourable)	Jumlah soal
<b>Perilaku</b>	1. <i>personal hygiene</i>	2, 5, 6, 7, 8	1, 2, 3, 4, 8, 9	5,6,7	9
	2. Perawatan kebersihan vulva <i>hygiene</i>	1, 3, 4, 9			
<b>Jumlah</b>					9 Soal

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data primer merupakan data terbaru yang bersifat terkini dan diperoleh langsung dari sumber asli. Data ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk memastikan keakuratannya dan relevansinya terhadap tujuan penelitian (Salim dkk., 2022). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner sikap dan kuesioner perilaku.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk memastikan bahwa suatu instrumen atau alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya

diukur secara tepat dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Gede dkk., 2024).

a. Kuesioner sikap

Uji validitas sudah dilakukan oleh peneliti, yaitu Delzaria pada tahun 2021 sehingga penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas. Uji validasi didapatkan nilai hasil  $r$  hitung  $0,527 - 0,916 >$  nilai  $r$  tabel  $0,468$  sehingga semua pertanyaan dianggap sah atau valid.

b. Kuesioner perilaku *personal hygiene*

Uji validitas sudah dilakukan pada kuesioner perilaku *personal hygiene* oleh peneliti, yaitu Delzaria pada tahun 2021 sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas. Uji validasi didapatkan nilai hasil  $r$  hitung  $0,521 - 0,88 >$  nilai  $r$  tabel  $0,468$  sehingga semua pertanyaan dianggap sah atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diperlukan pada alat ukur agar dapat menghasilkan data yang konsisten dan untuk mengukur konsep yang hendak diukur (Nurhasanah, 2023). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai  $\alpha > 0,6$ . Jika nilai  $\alpha < 0,6$  tidak dapat dikatakan reliabel.

a. Kuesioner sikap

Uji reliabilitas tidak dilakukan sebab sudah dilakukan oleh peneliti, yaitu Delzaria pada tahun 2021. Uji reliabilitas didapatkan nilai  $\alpha = 0,913$  yang telah diuji dan dapat dikatakan reliabel.

b. Kuesioner *personal hygiene*

Uji reliabilitas tidak dilakukan sebab sudah dilakukan oleh peneliti, yaitu Delzaria pada tahun 2021. Uji reliabilitas didapatkan nilai  $\alpha = 0,905$  yang telah diuji dan dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Proses menerjemahkan data lapangan agar sesuai dengan tujuan, rancangan, dan karakteristik dari penelitian serta kebutuhan untuk pengambilan keputusan (Iriani dkk., 2022).

#### a. *Editing*

Proses *editing* dalam analisis data merupakan proses dalam melakukan pengecekan dan penyesuaian terhadap data penelitian. Analisis data melibatkan pemeriksaan dan penyesuaian data penelitian. Proses ini memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen penelitian responden, seperti memeriksa daftar pertanyaan yang mereka isi. (Elvera & Astarina, 2021).

#### b. *Coding*

*Coding* adalah proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data penelitian dengan cara memberi tanda berupa angket yang sesuai dengan variabel penelitian. Tujuan dari *coding*, yaitu untuk membuat peneliti lebih mudah dalam melakukan pengolahan data karena data yang dikumpulkan telah berupa angka (Elvera & Astarina, 2021). *Coding* yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1) Usia responden

13-15 tahun : kode 1

16-18 tahun : kode 2

##### 2) Usia *menarche*

9-15 tahun : kode 1

##### 3) Lama menstruasi

1-7 hari : kode 1

≥ 8 hari : kode 2

##### 4) Sikap

Sikap negatif : kode 1

Sikap positif : kode 2

Menurut Azwar (2011), untuk menentukan skor sikap seseorang, diperlukan perhitungan nilai rata-rata atau mean matematika dari data yang diperoleh, dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = (\sum S/F)$$

Keterangan:

X : skor sikap

S : jumlah nilai

F : banyak nilai

Bila  $\geq$  mean : sikap positif

Bila  $<$  mean : sikap negatif

#### 5) Perilaku

Perilaku *personal hygiene* buruk : kode 1

Perilaku *personal hygiene* baik : kode 2

Menurut Azwar (2011), dalam menentukan skor perilaku *personal hygiene* seseorang perlu menghitung nilai rata-rata atau mean matematika dari nilai-nilai tersebut menggunakan rumus berikut:

$$X = (\sum S/F)$$

Keterangan:

X : skor perilaku *personal hygiene*

S : jumlah nilai

F : banyak nilai

Bila  $\geq$  mean : perilaku *personal hygiene* baik

Bila  $<$  mean : perilaku *personal hygiene* buruk

#### c. Entry

*Entry* data terdiri dari jawaban responden yang telah dimasukkan melalui proses *editing* dan *coding* ke dalam program SPSS (Rahmadani dkk., 2022).

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses merangkum data mentah dan menyajikannya sebagai tabel statistik, susunan data yang tertata dalam kolom baris disebut sebagai tabulasi (Nizamuddin dkk., 2021).

e. *Cleaning*

*Cleaning* bertujuan untuk membersihkan data terhadap kesalahan input. Kesalahan input data dapat berasal dari kesalahan pada penulisan atau data yang hilang (Roflin, 2021).

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan jenis analisis yang titik fokusnya terdapat pada satu variabel dalam satu waktu, dilakukan dengan menghitung satu variabel untuk menentukan distribusi frekuensi pada masalah dengan kesehatan yang dilakukan memakai statistika deskriptif (Hasnindar dkk., 2020). Analisis univariat dikerjakan menggunakan program komputer. Karakteristik responden pada penelitian ini, yaitu usia responden, usia *menarcho*, dan lama menstruasi. Berikut adalah teknik perhitungan dalam analisis univariat yang digunakan:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: frekuensi

n: jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan jenis analisis yang mencakup pengamatan terhadap dua variabel sekaligus secara spontan (Hasnindar dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* yang digunakan untuk menguji perbedaan persentase antara dua atau lebih kelompok (sampel) (Sofiyetti dkk., 2023). Pengujian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keeratan pada hubungan sikap dengan

perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Sunni Darussalam.

### I. Etika Penelitian

Surat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEKP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/669/KEP/XI/2024 untuk keperluan penelitian ini, etika penelitian yang diterapkan mencakup:

#### 1. *Informed consent* (Formulir Persetujuan)

Peneliti menjelaskan tentang informasi yang perlu mereka isi. Jika responden secara sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, peneliti meminta kepada responden untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan. Jika calon responden menolak, peneliti menghormati keputusan responden dan hak-hak mereka.

#### 2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak membagikan informasi yang sudah diberikan responden kepada orang lain. Peneliti menjelaskan bahwa hanya peneliti yang dapat memiliki akses pada hasil jawaban dari responden dan hanya data yang relevan yang akan dimasukkan ke dalam laporan hasil penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi responden.

#### 3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti berkomitmen untuk tetap menjaga informasi tentang subjek penelitian yang bersifat rahasia tidak menyebutkan nama subjek penelitian di dalam alat ukur penelitian.

#### 4. *Beneficience* dan *Non-maleficience* (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Peneliti melindungi agar terhindar dari situasi atau keadaan yang dapat membahayakan responden. Responden mendapat manfaat, yaitu dapat mengetahui hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

#### 5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti bersikap terbuka dan transparan terhadap semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Semua responden diberi perlakuan dengan adil dan memiliki hak yang sama dalam proses pada penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mencari referensi sebagai pedoman penelitian.
  - b. Melakukan konsultasi terkait judul penelitian yang akan digunakan sebagai judul penelitian kepada dosen pembimbing.
  - c. Berkonsultasi kepada pembimbing terkait tata cara penyusunan proposal skripsi.
  - d. Melakukan penyusunan proposal skripsi meliputi BAB I hingga BAB III.
  - e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal skripsi dan revisi proposal skripsi.
  - f. Mengurus surat studi pendahuluan.
  - g. Melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Sunni Darussalam.
  - h. Melakukan seminar proposal jika sudah disetujui oleh pembimbing.
  - i. Melakukan revisi proposal setelah seminar proposal sesuai dengan masukan dari penguji proposal skripsi kemudian konsultasi pada dosen pembimbing.
  - j. Mengurus etik atau surat permohonan izin dalam melakukan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Peneliti melibatkan dua asisten penelitian yang bertujuan untuk membantu selama proses penelitian. Asisten dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa keperawatan (S1) semester 8.
  - b. Setelah itu peneliti menjelaskan mengenai penelitian, tujuan penelitian, serta cara melakukan pengisian kusioner sehingga asisten peneliti dapat memiliki pemahaman yang sama dengan peneliti.
  - c. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Sunni Darussalam untuk memberikan surat izin penelitian.
  - d. Setelah berdiskusi dan telah disepakati terkait pelaksanaan penelitian dengan pihak Pondok Pesantren, kemudian peneliti

mengumpulkan santriwati kelas VII, VIII, IX, X, XI, dan, XII di aula pondok pesantren, setelah itu peneliti melakukan pemilihan sampel menggunakan *total sampling*, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat kepada responden terkait penelitian dan sudah disetujui oleh responden secara sukarela tanpa paksaan oleh pihak manapun.

- e. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu 15-25 menit untuk mengisi kuesioner.
  - f. Melakukan pengecekan kelengkapan pada kuesioner setelah diisi oleh responden dibantu oleh asisten peneliti.
3. Tahap penyelesaian
- a. Peneliti mengelola data yang sudah diolah dari hasil penelitian dengan program SPSS.
  - b. Melakukan penyusunan serta menyelesaikan laporan akhir, yaitu BAB IV dan V.
  - c. Melakukan revisi yang sesuai dengan masukan dan saran dari pembimbing.
  - d. Melaksanakan seminar ujian hasil kemudian merevisi skripsi dan mengumpulkan skripsi yang sudah direvisi dan disahkan oleh penguji.